BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Menurut Suliyanto (2018) Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah bentuk data angka atau bilangan. Menurut Suliyanto (2018) dalam hal ini menggunakan metode asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara variabel atau lebih. Dalam hal ini akan melihat pengaruh Lingkungan Kerja non Fisik dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas kerja pada CV Surya Ban.

3.2 Sumber Data

Data penelitian ini merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Suliyanto (2018) Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer di dapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan. Dalam hal ini data primer berupa kuesioner yang ditunjukkan kepada responden yaitu CV Surya Ban Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner penelitian. Dalam metode ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data khususnya data primer menggunakan metode komunikasi dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para responden untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, cara tersebut adalah menggunakan instrumen yang disebut kuesioner, kuesioner dapat disajikan tertulis. Menurut Suliyanto (2018) kuesioner, merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis berupa kuesioner mengenai Lingkungan Kerja Non Fisik, Motivasi kerja dan produktivitas kerja kepada karyawan CV Surya Ban Bandar Lampung.. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Likert

Jawaban	Skor
Setuju Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber Sugiyono (2018)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018) populasi merupakan keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya. Populasi tidak harus berupa orang atau makhluk hidup lainnya, tetapi dapat berupa benda mati, populasi bukan hanya sekedar ukuran subjek atau elemen yang yang diteliti, tetapi termasuk karakteristik, sifat dari subjek elemen tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan CV Surya Ban bagian produksi sebanyak 31 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Suliyanto (2018) sampel merupakan bagian dari populasi yang hendak diuji karakteristiknya. Sehingga anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 31 karyawan produksi CV Surya Ban. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik non probability sampling. Menurut Sugiyono (2018) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan yaitu teknik *proposive sampling*.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) variabel penelitian pada dasarnya adalah karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu objek lainnya atau dari waktu ke waktu lainnya.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Suliyanto (2018) variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab besar kecilnya nilai. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Motivasi Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Suliyanto (2018) variabel Dependen (terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Dependen (terikat) adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep.

Tabel 3.2
Definisi operasional

Variabel	Definisi konsep	Definisi operasional	Indikator	Skala ukur
Produktivitas Kerja (Y)	Edy Sutrisno (2019) mengemukakan bahwa Produktivitas Kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada.	produktivitas adalah perbandingan antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil kerja yang dicapai 3. Semangat Kerja 4. Pengembangan Diri 5. Mutu 6. Efisiensi Sumber : Edy Sutrisno (2019)	Interval
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	Septianti (2016) menyatakan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.	Segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dari segi fisik lingkungan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas	1. Struktur Tugas 2. Tanggung Jawab 3. Perhatian dan Dukungan 4. Kerja sama 5. Komunikasi Sumber : Septianti (2016)	Interval
Motivasi Kerja (X2)	Hasibuan (2015) menyatakan Motivasi adalah suatu keahlian dalam mengarahkan pegawai dan organisasi agar mau bekerja secara berhasil, sehingga keinginan pegawai dan tujuan organisasi dapat tercapai sekaligus.	Segala yang terkait dengan motivasi kerja yang mempengaruhi dalam menjalankan pekerjaan	1. Gaji 2. Supervisi 3. Hubungan Kerja 4. Penghargaan 5. keberhasilan Sumber : Hasibuan (2015)	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018) validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen penelitian yang valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur dengan tepat dan cermat, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 31 karyawan produksi CV Surya Ban. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Kuisisioner dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 5\%$

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Suliyanto (2018) menyatakan bahwa reliabilitas alat ukur yang reliabel pada dasarnya bukan alat ukurnya yang di uji adalah datanya bukan alat ukurnya. Alat ukur yang reliabel berarti bahwa alat ukur tersebut mampu mengungkapkan data yang cukup dapat dipercaya, namun untuk menyingkat istilah sering dinyatakan bahwa alat ukurnya reliabel. Uji dalam reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 25) dengan membandingkan antara Alpha dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r.

Tabel 3.3
Inrterprestasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Suliyanto (2018)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara varriabel bebas dan variabel tergantung. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linearitas dengan uji F. Kaidah dengan melihat p pada tabel linearitas, dimana jika p . 0,05 untuk linerity dan jika p . 0,05 untuk *deviation for linerity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linnier. Pada uji linieritas ini penulis menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 25)

Rumusan Hipotesis :

1. Ho : Model regresi bentuk linier.
Ha : Model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka Ho diterima Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima.
3. Penjelasan dan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) > 0,05 atau sebaliknya maka varibel Xlinier atau tidak linier

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $VIF > 10$ maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut Collinierity Tolerance. Artinya jika nilai Collinierity Tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 25).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai $VIF > 10$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinearitas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Penjelasan kesimpulanm dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2018) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Lingkungan Kerja non Fisik (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Produktivitas kerja (Y) maka penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical*

Program and Service seri 25). Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

X_1 = Lingkungan Kerja Non Fisik

X_2 = Motivasi Kerja

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi X_1X_2

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2018) Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing – masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service seri 25*).

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik (X_1) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) .

H_0 : Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

H_a :Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- A. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
 - B. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.
2. Pengaruh Motivasi Kerja(X2) Terhadap Produktivitas Kerja (Y).
- Ho : Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung.
- Ha : Motivasi Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- A. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- B. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

3.10.2 Uji f

Menurut Sugiyono (2018) Uji F dengan uji serentak atau uji model atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non fisik (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja(Y).

Ho = Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Motivasi Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

Ha = Lingkungan Kerja Non fisik (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada CV Surya Ban Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- A. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- B. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.